



Teropong

KOMPAS RABU, 23 FEBRUARI 2022

Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal DIY Agus Priono menjelaskan, tahun ini akan ada sekitar 150 pertemuan G-20 yang digelar di sejumlah daerah di Indonesia. Dari 150 pertemuan itu, beberapa pertemuan berlangsung di DIY.

"DIY termasuk yang beruntung terpilih menjadi *venue* (lokasi acara). Itu harus kita manfaatkan sebaik-baiknya," ujar Agus, Selasa (15/2/2022).

Agus memaparkan, hingga sekarang, jadwal pertemuan G-20 masih tentatif. Namun, sesuai jadwal sementara, akan ada pertemuan Education Working Group atau Kelompok Kerja Pendidikan G-20 di DIY pada 16-18 Maret 2022. Pertemuan tersebut akan diselenggarakan di kawasan Candi Prambanan, Kabupaten Sleman, DIY.



"Kemungkinan akan memaki kawasan Candi Prambanan agar ada nuansa khusus. Jadi, pertemuannya berlatar belakang Candi Prambanan," tutur Agus.

Selain pertemuan tersebut, ada sejumlah pertemuan lain yang juga direncanakan bakal digelar di DIY.

Namun, Agus menyebut, pertemuan G-20 di DIY masih harus melihat kondisi pandemi Covid-19. Apalagi, beberapa waktu terakhir, jumlah kasus Covid-19 di sejumlah wilayah Indonesia, termasuk DIY, sedang mengalami kenaikan. Oleh karena itu, terbuka kemungkinan pertemuan G-20 bakal dilaksanakan secara luring (*offline*).

"Situasinya pandemi. Jadi, opsi pertemuan macam-macam, bisa *offline*, *hybrid* (campuran), atau *online* (daring), tergantung dari perkembangan Covid-19 seperti apa," ujar Agus.

Meski begitu, Pemda DIY terus bersiap diri untuk menjadi tuan rumah G-20. Dari sisi lokasi, misalnya, sejumlah hotel bintang lima di DIY telah di-survei panitia G-20. Selain itu, Pemda menyiapkan koneksi in-

ternet berkecepatan memadai guna mendukung pertemuan itu.

Dampak positif

Agus menyatakan, pertemuan G-20 diharapkan bisa berdampak positif terhadap perekonomian DIY, baik di bidang pariwisata, perdagangan, maupun investasi. Secara khusus, pertemuan itu juga diharapkan bisa bermanfaat besar kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di DIY.

"Dalam berbagai pertemuan selama kami tekankan, untuk muvenir bisa memanfaatkan UMKM di DIY," kata Agus.

Agus menambahkan, pertemuan G-20 juga akan dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi ekonomi DIY, terutama di bidang pariwisata. Hal ini disebabkan sektor pariwisata menjadi salah satu tulang punggung perekonomian DIY.

Itulah sebabnya, delegasi yang menghadiri pertemuan G-20 di DIY juga akan diajak mengunjungi sejumlah destinasi wisata. Delegasi juga akan dikenalkan pada produk-produk unggulan dari UMKM.

"Akan kami kenalkan potensi pariwisata DIY seperti apa. Rugi kalau enggak, karena ini kesempatan promosi DIY ke seluruh dunia," ungkap Agus.

Sekretaris DIY Kadamanta Baskara Aji menyatakan, Pemda DIY telah bersiap terkait penyelenggaraan G-20 di DIY. Persiapan itu, misalnya, seputar tempat pertemuan beserta berbagai sarana dan prasarananya.

"Kalau persiapan dari sisi non-Covid-19, kami sudah siap. Sudah kami siapkan tempat pertemuan dan sajian-sajian," ujar Kadamanta.

Kadamanta menyebut, kedatangan delegasi dari beberapa negara itu tentu menjadi sarana untuk mempromosikan DIY beserta potensinya. Oleh karena itu, Pemda DIY juga akan mengajak delegasi negara G-20 untuk berkunjung ke sejumlah tempat wisata di DIY, misalnya Keraton Yogyakarta dan Candi Prambanan.

Selain pariwisata, Pemda DIY juga akan mengenalkan berbagai produk unggulan di provinsi itu, baik berupa kerajinan, mebel, maupun produk pertanian, seperti gula semut dan salak. Promosi tersebut di-

Upaya DIY Gaet Peluang Besar dari G-20

Daerah Istimewa Yogyakarta akan menjadi salah satu lokasi penyelenggaraan pertemuan G-20 pada tahun ini. Kesempatan itu merupakan peluang bagus untuk mempromosikan berbagai potensi DIY, terutama di bidang pariwisata. Pemerintah DIY pun bersiap menangkap peluang besar dari pertemuan G-20 meski pandemi Covid-19 masih membayangi.

Haris Firdaus

lakukan agar ekspor produk-produk unggulan di DIY bisa ditingkatkan.

"Nanti kami akan siapkan beberapa obyek untuk tur. Bukan hanya tempat wisata, tetapi juga *craft* (kerajinan), produk pertanian seperti gula semut dan salak, juga mebel. Ini untuk mengenalkan supaya kita bisa meningkatkan ekspor," ujar Kadamanta.

Menyambut baik

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono menyambut baik pelaksanaan G-20 di DIY. Hal ini disebabkan penyelenggaraan acara itu bakal berdampak positif pada sektor perhotelan di DIY. "Kami menyambut baik kegiatan apa pun di Yogyakarta," ujarnya.

Deddy menyatakan, hotel-hotel di DIY sudah siap menjadi tuan rumah untuk penyelenggaraan G-20. Ia juga berharap penyelenggaraan acara G-20 di DIY tetap terlaksana meskipun kasus Covid-19 di provinsi tersebut sedang naik. Selain itu, selama beberapa waktu terakhir, pemerintah pusat juga menerapkan PPKM level 3 di DIY.

"Saya berharap tetap terlaksana karena acara itu bisa menjadi tambahan 'oksigen' bagi hotel-hotel di DIY," ujar Deddy.

Penyelenggaraan G-20 juga disambut baik para pembatik di Kampung Batik Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY.

Ketua II Paguyuban Batik Giriloyo, Nur Ahmadi, menga-

takan, acara G-20 diharapkan bisa menjadi momentum untuk semakin mengenalkan Yogyakarta sebagai kota batik dunia.

"Kami selaku pembatik di Yogyakarta berharap ini menjadi momentum untuk mengenalkan Yogyakarta sebagai kota batik dunia. Jadi, kalau mau cari batik, ya, di Yogyakarta, salah satunya di Giriloyo," kata Nur.

Nur menambahkan, selama ini, Kampung Batik Giriloyo berkali-kali dikunjungi para wisatawan mancanegara, terutama sebelum pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Giriloyo siap jika akan dikunjungi delegasi negara-negara yang mengikuti acara G-20 di DIY.

"Dari segi bahasa, ada beberapa anggota kami yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris," kata Nur.



FOTO-FOTO: KOMPAS/BERGANATA INDRABATI MOKO

Pedagang kaki lima mendorong gerobak berisi barang dagangan menuju tempat relokasi Teras Malioboro II di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Kamis (3/2/2022). Sebanyak 1.836 pedagang kaki lima Malioboro mengikuti program relokasi, sebagai upaya penataan kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata 2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM 3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005